

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan regulasi protokol kesehatan dan tatahan kehidupan normal baru di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Penelitian ini juga mengkaji perbandingan pelaksanaan protokol kesehatan dan tatahan kehidupan normal baru di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian normatif-empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian ini memperoleh data primer melalui wawancara dengan sumber-sumber yang relevan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini disajikan melalui metode deskriptif kualitatif.

Baik Pemerintah Kabupaten Sleman maupun Kota Yogyakarta mengatur secara rinci protokol kesehatan dan tatahan kehidupan normal baru dalam Peraturan Bupati No. 37.1 tahun 2020 dan Peraturan Walikota No. 51 Tahun 2020. Aturan rinci dalam Peraturan Bupati tersebut terdapat dalam batang tubuh, sedangkan dalam Peraturan Walikota aturan rincinya terletak pada lampiran. Penempatan muatan pada lampiran mempermudah pembentuk peraturan dalam menyusun Peraturan Walikota, namun muatannya tetap mempunyai daya mengikat yang sama kuat. Pada pelaksanaannya, baik di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta sama-sama mengedepankan penggunaan sanksi teguran kepada masyarakat. Kemudian, ditemukan perbedaan pengaturan sanksi denda yang mana Pemerintah Kota Yogyakarta mengatur sanksi denda dengan besaran tertentu, sedangkan Pemerintah Kabupaten Sleman menerapkan besaran minimum umum dan maksimum khusus.

Kata Kunci: Perbandingan Regulasi, Perbandingan Pelaksanaan Regulasi, Peraturan Daerah

ABSTRACT

This research aims to analyze and compare the regulation regarding health protocol and new normal in Sleman and Yogyakarta respectively. This research also aims to compare the implementation of regulation of health protocol and new normal in Sleman and Yogyakarta.

This research is empirical normative research with descriptive approach. This research gained the primary data by conducting interview with relevant respondents. The secondary data from this research obtained by literature review. The data in this research served with descriptive qualitative approach.

The government of both Sleman and Yogyakarta thoroughly regulate the health protocol and new normal in Peraturan Bupati No. 37.1 tahun 2020 and Peraturan Walikota No. 51 tahun 2020 respectively. The detailed provision in the former was drafted in the body of the regulation while the latter was drafted in the attachment. The assigned substantive matter on the attachment is conducted to simplify the drafting process but keep the binding force of the law. Both Sleman and Yogyakarta focused on the use of verbal and written warning as a punishment. There is a different in the regulation of fines penalty in which Yogyakarta use definite sentence, while Sleman use indefinite sentence with maximum limit.

Keywords: Regulation Comparison, Regulation Implementation Comparison, Local Ordinance